

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI INDONESIA

Wulan Selviana<sup>1</sup>, Agusdiwana Suarni\*, Muhammad Nur Abdi<sup>3</sup>  
Univeristas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

\* Corresponding author: [agusdiwana.suarni@unismuh.ac.id](mailto:agusdiwana.suarni@unismuh.ac.id)

## Article Info

### Article History

Received : 27 Maeret 2024  
Revised : 20 April 2024  
Accepted : 30 April 2024  
Published : 06 Mei 2024

### Article DOI:

[10.14421/EkBis.2022.6.1.1555](https://doi.org/10.14421/EkBis.2022.6.1.1555)

Copyright © 2024 by the author



## ABSTRACT

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Indonesia. Jenis data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang di bagikan kepada 200 responden dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan link google form yang berisi kuesioner penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode skala likert. Berdasarkan hasil penelitian kemudian data diolah menggunakan SPSS *Statistics* 25 diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia.

**Keywords:** Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, Pengelolaan Keuangan.

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kecerdasan finansial telah menjadi salah satu pertimbangan dalam kehidupan modern. Pemahaman keuangan sangat penting untuk menghindari kesulitan keuangan yang dapat berujung pada buruknya pengelolaan keuangan. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangannya dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan utamanya. Masyarakat membutuhkan pengetahuan finansial untuk mengambil keputusan yang tepat dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Howell (1993) dalam (Yanti & Suci, 2023). Manajemen keuangan pribadi adalah salah satu keterampilan paling penting yang

dibutuhkan dalam masyarakat saat ini, karena keputusan sehari-hari yang diambil konsumen memengaruhi keamanan finansial pribadi dan standar hidup mereka. Manajemen keuangan pribadi mengacu pada bagaimana seseorang dapat mengelola keuangan keluarganya dengan lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Pengelolaan uang pribadi yang buruk dapat menyebabkan masalah keuangan dan pada akhirnya kegagalan memenuhi kebutuhan keluarga. Jika Anda tidak mengetahui keuangan rumah tangga Anda, Anda mungkin tidak dapat merencanakan masa pensiun Anda, sehingga Anda kekurangan dana. Sebaliknya jika seseorang mengelola keuangannya dengan baik, maka dapat dikatakan ia bertanggung jawab atas dana yang dimilikinya. (Yanti & Suci, 2023).

Edukasi keuangan menjadi salah satu faktor untuk mengubah tatanan ekonomi dan sosial masyarakat. Ketika masyarakat minim pendidikan keuangan, maka persepsi dan pengetahuan mereka terhadap pembangunan ekonomi juga rendah. Pendidikan keuangan bermanfaat bagi seluruh anggota rumah tangga dan seluruh sahabat hidup. Pemodal pendidikan memiliki tujuan yang besar untuk meningkatkan literasi masyarakat yang sebelumnya buta huruf dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan untuk semua kelompok masyarakat. (Pratomo et al., 2022). Survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai tingkat literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2019 - 2022 dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 1. Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2019-2022**

<b>Indeks</b>	<b>2019</b>	<b>2022</b>
Literasi Keuangan	38,03%	49,68%
Inklusi Keuangan	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber data: Literasi Keuangan, 2022

Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% Pada tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03%. (Mufid et al., 2023). Tingkat literasi keuangan yang baik dapat mencegah masyarakat mengalami masalah keuangan, dimana masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh minimnya pendapatan, namun dapat pula dikarenakan pengelolaan keuangan yang buruk yang disebabkan oleh minimnya wawasan terhadap aspek keuangan yang berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan. OJK merumuskan definisi literasi keuangan dalam POJK Nomor 76 sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Seseorang dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga, produk dan jasa keuangan, serta memahami fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari suatu produk dan jasa keuangan, dapat membentuk sebuah keterampilan dalam menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam upaya mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan (Alisa et al., 2023).

Dengan total populasi lebih dari 270 juta orang yang tinggal di lebih dari 17.000 pulau, tingkat melek huruf di Indonesia akan tetap di bawah 50% pada tahun 2022.

Rendahnya literasi keuangan membuat masyarakat lebih rentan terhadap tiga risiko keuangan. Kerentanan tersebut antara lain kurangnya pemahaman terhadap produk jasa keuangan, risiko aktivitas keuangan ilegal, dan risiko permasalahan akses permodalan. (Erina, 2023). Terkait perlindungan konsumen, sejak awal Januari hingga 31 Agustus 2023, OJK menerima 198.828 permohonan layanan, termasuk 13.960 pengaduan. Dari pengaduan tersebut, 220 diantaranya merupakan pengaduan mengenai investasi ilegal. Pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan menjadi salah satu landasan yang harus diperkuat agar masyarakat dapat bertindak bijak dan mengambil keputusan keuangan yang baik, terutama dalam lingkungan keuangan yang selalu berubah. (Erina, 2023). Keluarga merupakan unit organisasi terkecil dalam masyarakat. Keluarga merupakan hasil perkawinan yang sah antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang sungguh-sungguh berkomitmen untuk hidup bersama. (Cushindarto, 2022). Bukan berarti masalah apa pun yang berhubungan dengan keluarga tidak bisa dihindari. Salah satu permasalahan yang muncul dalam keuangan keluarga adalah kesenjangan antara pendapatan dan kebutuhan sehingga menyebabkan defisit pada anggaran keluarga. Jika kesenjangan dalam sumber daya keuangan keluarga tidak diperbaiki, keluarga akan jatuh ke dalam kemiskinan, menyebabkan perpecahan dan kehancuran keluarga, dan bahkan dapat menyebabkan perceraian.

Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2022, persentase rumah tangga menurut provinsi, perkotaan atau perdesaan dan status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati tercatat sebanyak 70.628.952 rumah tangga dari total jumlah provinsi di Indonesia. Perencanaan keuangan merupakan suatu kegiatan pengelolaan keuangan yang memberikan dampak positif mencapai tujuan keuangan di masa depan. Terdiri dari pribadi, keluarga, dan Perusahaan (Suarni et al., 2023). Ibu rumah tangga sebagai pengendali utama keuangan rumah tangga, harus memiliki standar literasi keuangan yang memadai Hal ini untuk memastikan ibu rumah tangga dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik untuk menciptakan keuangan keluarga yang stabil, sehingga terhindar dari permasalahan ekonomi yang akan mempengaruhi integritas keluarga Jika suatu keluarga melaksanakan penganggaran serta pengelolaan keuangan dengan tepat dan benar, maka resiko tersebut tidak akan timbul (Suarni & Sawal, 2020). Hal ini patut menjadi perhatian mengingat tingginya angka kasus perceraian di Indonesia yang penyebab utamanya adalah masalah ekonomi. Tugas ibu rumah tangga adalah mengelola rumah tangga untuk membangun rumah tangga yang stabil dan lebih baik. Penelitian ini penting karena bertujuan untuk mengetahui dampak literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Indonesia.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menyajikan data yang dikumpulkan secara akurat dan tepat tentang fakta dan karakteristik suatu kelompok atau kelompok tertentu. Penelitian ini dilakukan pada kalangan ibu rumah tangga di Indonesia. Periode penelitian yang diusulkan untuk penelitian ini adalah bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Maret 2024. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sebagian

besar data diberikan dalam bentuk angka tertentu, yang dapat digunakan dalam perhitungan. Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari peneliti di lapangan melalui observasi responden, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Data sasaran untuk data primer adalah data yang diperoleh langsung dari peneliti di lapangan. Sumber utama penelitian ini adalah tanggapan dan pendapat ibu rumah tangga Indonesia. Data sekunder mendukung data primer yang diperoleh dari sumber pustaka seperti dokumen dan laporan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Alat yang digunakan untuk metode analisis data pada penelitian ini adalah program SPSS dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

- Y =  $a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$
- Y = Pengelolaan Keuangan
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X1 = Literasi Keuangan
- X2 = Sikap Keuangan
- X3 = Perilaku Keuangan
- e = Standar Deviasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Simultan (F)

Analisis ini dilakukan untuk melihat apakah seluruh variabel independen dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait atau dependen. Dasar pengambilan keputusan dengan uji f adalah variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai f hitung > f tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Apabila nilai f hitung < f tabel dan nilai signifikansi > 0,05, maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Hasil pengujian simultan (f) ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil Uji F**

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	470,142	3	156,714	51,567	,000b
	Residual	595,653	196	3,039		
	Total	1065,795	199			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS statistic, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat nilai f hitung lebih besar atau sama dengan 51,567, lebih besar dari nilai f tabel 2,651, dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable pengelolaan keuangan.

### Uji Parsial (T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Hasil uji parsial (t) berikut ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,582	1,339		4,169	,000		
	X1	,321	,086	,259	3,749	,000	,598	1,672
	X2	,238	,056	,282	4,294	,000	,661	1,513
	X3	,206	,056	,257	3,710	,000	,593	1,685

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS statistic, 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.14 diketahui bahwa variabel literasi keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung sebesar  $3,749 >$  nilai T tabel sebesar 1,972. Dari nilai yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel literasi keuangan (X1) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y). Artinya

$H_1$ : Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan, Diterima. Berdasarkan hasil tabel 4.14 diketahui bahwa variabel sikap keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung sebesar  $4,294 >$  nilai T tabel sebesar 1,972. Dari nilai yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel sikap keuangan (X2) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

H<sub>1</sub>: Variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan, Diterima.

Berdasarkan hasil tabel 4.14 diketahui bahwa variabel perilaku keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung sebesar  $3,710 >$  nilai T tabel sebesar 1,972. Dari nilai yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan (X<sub>3</sub>) berhubungan dengan variabel pengelolaan keuangan (Y).

H<sub>1</sub>: Variabel perilaku keuangan berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan, diterima.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R<sup>2</sup> semakin kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Koefisien Determinasi**

Model Summaryb				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,664a	,441	,433	1,743
a. Predictors: (Constant), X <sub>3</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>1</sub>				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS statistic, 2024

Pada gambar 4.9 menunjukkan nilai R square 0,441 maka untuk hal ini variabel literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan sebesar 44%.

$$\text{Persamaan Regresi: } Y = 5,582 + 0,321 X_1 + 0,238 X_2 + 0,206 X_3$$

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, akan disajikan pembahasan hasil analisis untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pengaruh yang terjadi antar variabel dalam penelitian. Variabel penelitian ini adalah literasi keuangan sebagai variabel X<sub>1</sub> (independen), sikap keuangan sebagai variabel X<sub>2</sub> (independen), perilaku keuangan sebagai variabel X<sub>3</sub> (independen), dan pengelolaan keuangan sebagai variabel Y (dependent).

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan output coefficients diketahui variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung  $3,749 >$  nilai T tabel 1,972. Dari nilai yang

diperoleh dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel literasi keuangan (X1) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022) literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Hutson (2010) dalam (Ubaidillah, 2019) berpendapat bahwa literasi keuangan memiliki dua dimensi pemahaman, yang mewakili pengetahuan keuangan pribadi dan pendidikan keuangan, dan penggunaan mengacu pada manajemen keuangan pribadi. Dalam konteks ini individu bisa memiliki pengetahuan keuangan, tetapi untuk dianggap memahami, iya harus memiliki kemampuan dan kepercayaan untuk mengimplementasikannya saat membuat keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan harus mencerminkan kemampuan individu untuk memahami informasi keuangan dan menggunakannya dengan terampil dan percaya diri.

### **Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan output coefficients diketahui variabel perilaku keuangan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung  $3,710 >$  nilai T tabel  $1,972$ . Dari nilai yang diperoleh dapat disimpulkan variabel perilaku keuangan (x3) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki dapat menjadikan ibu rumah tangga untuk mengambil langkah atau sikap yang tepat dalam mengelola keuangan. Berbeda dengan sikap keuangan yang dimiliki rendah atau tidak memiliki sikap terhadap uang maka menunjukkan pengelolaan keuangan yang kurang baik pula. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mien dan Thao (2015) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan meliputi sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan locus of control.

### **Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan output coefficients diketahui variabel perilaku keuangan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung  $3,710 >$  nilai T tabel  $1,972$ . Dari nilai yang diperoleh dapat disimpulkan variabel perilaku keuangan (x3) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y). Perilaku keuangan merupakan suatu konsep dalam ilmu keuangan yang berkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola atau menggunakan uang yang dimilikinya. Perilaku keuangan merupakan sikap seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, dimana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Austin & MN, 2021) yang menyatakan semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kepuasan keuangan yang dirasakan. Semakin baik seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan keuangan yang dimiliki secara tepat untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan keuangan yang ingin dicapai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di

Indonesia. Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan secara parsial sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia. Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan secara parsial perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia. Berdasarkan hasil olah data secara simultan literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia

## REFERENSI

- Alisa, Agusdiwana Suarni, & Sahrullah. (2023). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah Di Kabupaten Sidrap. *Indonesian Journal of Science, Technology and Humanities*, 1(2), 62–67. <https://doi.org/10.60076/ijstech.v1i2.102>
- Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>
- Erina, R. (2023). *Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia Belum 50 Persen, Bakal Ada Tiga Risiko*. Republik Merdeka. <https://bisnis.rmol.id/read/2023/09/16/589328/tingkat-literasi-keuangan-di-indonesia-belum-50-persen-bakal-ada-tiga-risiko>
- Mufid, I. A., Sahabuddin, R., Anwar, Burhanuddin, & Ruma, Z. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Pelaku Usaha Kecil Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi*, 9(1), 317.
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>
- Pratomo, G., Kristiyanto, S., & Tamonsang, M. (2022). Literasi Keuangan Laku Pandai Sebagai Alternatif Bisnis Ibu Rumah Tangga Desa Setro. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 135–143. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH/article/view/2760>
- Suarni, A., Jam'an, A., Muchran, M., & Sakti, M. R. P. (2023). Financial Literacy and Inclusion of Indonesian Migrant Workers in Tawau Sabah Malaysia. *Proceeding International Conference of Community Service*, 1(2), 896–903. <https://doi.org/10.18196/iccs.v1i2.147>
- Suarni, A., & Sawal, A. R. (2020). Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami di Masa Pandemi Covid-19. *Assets*, 10(2), 110–129. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/18594>
- Ubaidillah, M. S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Perpustakaan Universitas Airlangga*, 310–320. <http://repository.unair.ac.id/88317/>
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 83–92. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043>